

PERAN ORGANISASI REMAJA MASJID DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN, SOSIAL DAN EKONOMI PADA ORGANISASI MASJID DAARUL FALAAH PAMULANG TIMUR, KOTA TANGERANG SELATAN

¹⁾Dede Hendra, ²⁾Rr Renny Anggraini, ³⁾Amirudin, ⁴⁾Ida Nurlina, dan ⁵⁾Budi Haryono
Universitas Pamulang

dosen02272@unpam.ac.id, dosen01802@unpam.ac.id, dosen2271@unpam.ac.id,
dosen01949@unpam.ac.id, dan dosen00980@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of carrying out Community Service (PKM) activities is to help the youth organization of the Daarul Falaah mosque to be able to maximize the function of the mosque, where the mosque is not just for worship activities, but there are many activities that can be done from the mosque, namely social and economic activities. Social activities can be carried out in mosques such as charity events for orphans, counseling activities and other activities. Economic activities can also be carried out in mosques, mosques in this era are broader in function so that these economic activities can be carried out from mosques. Many mosques have performed this function so that the mosque can be independent and provide broad benefits for the surrounding community or for the ummah in general. All of the above activities can be carried out if managed properly, and one of the mosque managers is the mosque organization itself such as the mosque youth organization or often called IRMAS (Ikatan Pemuda Masjid). In addition, with this activity, the function of the Daarul Falaah Mosque Youth Organization can carry out its role optimally.

Keywords: Mosque Youth Organization, Religion, Social and Economic

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah untuk membantu organisasi remaja masjid Daarul Falaah agar bisa bisa memaksimalkan fungsi masjid, dimana masjid bukan hanya sekedar untuk kegiatan ibadah semata melainkan banyak kegiatan yang bisa dilakukan dari masjid yaitu kegiatan sosial dan ekonomi. Kegiatan sosial bisa dilakukan di masjid seperti acara santunan anak yatim, kegiatan penyuluhan dan kegiatan lainnya. Kegiatan ekonomi juga bisa dilakukan di masjid, masjid di era sekarang lebih luas fungsinya sehingga kegiatan ekonomi ini bisa dilakukan dari masjid. Banyak masjid yang sudah melakukan fungsi ini sehingga masjid tersebut bisa mandiri dan memberikan manfaat yang luas untuk masyarakat sekitar atau untuk ummat secara umumnya. Semua kegiatan diatas bisa terlaksana apabila dikelola dengan baik, dan salah satu pengelola masjid adalah organisasi masjid itu sendiri seperti organisasi remaja masjid atau sering disebut IRMAS (Ikatan Remaja Masjid). Disamping itu, dengan adanya kegiatan ini fungsi Organisasi Remaja Masjid Daarul Falaah ini bisa secara maksimal menjalankan perannya.

Kata Kunci: Organisasi Remaja Masjid, Keagamaan, Sosial dan Ekonomi

PENDAHULUAN



Masjid merupakan sebuah unsur penting dalam kehidupan masyarakat islam, dimana masjid itu ialah tempat untuk beribadah, melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan, aktivitas dakwah dan juga tempat kehidupan umat islam. Bahkan pada masa sekarang ini masjid-masjid sudah lebih terorganisir dari tataran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) hingga adanya organisasi remaja muslim yang sering kali disebut Ikatan Remaja Masjid. Oleh karena itu peran seorang ketua DKM dalam mengawasi kegiatan yang ada di dalam ruang lingkup masjid sangat diperlukan untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan di masjid. Dengan demikian, masjid harus dikendalikan agar tetap makmur secara konsisten dan memberikan dampak positif untuk kehidupan masyarakat dan umat pada umumnya..

Dari banyaknya fungsi masjid diatas maka masjid perlu ada pengendalian. Salah satu cara untuk mengendalikan masjid yaitu dengan adanya organisasi yang mengkoordinir semua kegiatan dan aktivitas masjid tersebut. Oleh karena itu, bukan hanya Dewan Kemakmuran Masjid

(DKM) yang bertanggungjawab atas semua aktivitas masjid melainkan para tokoh agama, remaja atau pemuda dan masyarakat harus ikut andil dalam memakmurkan masjid. Pada awalnya masjid bukan hanya sekedar untuk beribadah melainkan kegiatan-kegiatan keagamaan dan bahkan kegiatan ekonomi bisa dimulai dari masjid.

Para remaja atau pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam kelangsungan semua kegiatan-kegiatan masjid, sehingga mereka perlu dilibatkan. Hal inilah yang dilakukan oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Daarul Falaah yaitu membentuk organisasi yang anggotanya terdiri dari lapisan remaja atau pemuda jamaah masjid Daarul Falaah. Alasan tersebut juga karena dalam kehidupan umat islam pun remaja memiliki posisi sentral yang menjadi penerus bagi kemakmuran masjid, maka remajalah yang harus lebih banyak berperan aktif dalam aktifitas dakwah islamiyah.

Dengan adanya organisasi masjid tersebut, maka diharapkan masjid menjadi makmur dan memberikan manfaat secara maksimal untuk masyarakat luas dan hal ini sesuai dengan fungsi masjid dimana bukan hanya untuk beribadah semata melainkan semua kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan kegiatan ekonomi bisa dimulai dan dilakukan dari masjid.

Berdasarkan observasi pertama organisasi masjid Daarul Falaah ini berjumlah kurang lebih 50 (lima puluh) orang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Dalam proses keorganisasian partisipasi keanggotaan remaja masjid dalam kegiatan keagamaan dan sosial sudah menurun, bahkan kegiatan ekonomi belum ada. Organisasi pemuda khususnya ikatan remaja masjid Daarul Falaah belum mampu meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan, sosial dan ekonomi seperti mengadakan kajian rutin/liqo setiap minggu, atau membentuk sarana belajar mengaji bagi anak-anak sekitar, membangun kegiatan ekonomi serta pelaksanaan kegiatan masjid yang belum optimal. Dikarnakan keaktifan remaja masjid tersebut masih kurang berjalan diakibatkan oleh ketidakmampuan mereka mengatur atau manajemen waktu mereka masing masing, dan hal ini menimbulkan kurangnya partisipasi mereka dalam pelaksanaan kegiatan masjid. Serta masyarakat sekitar juga kurang berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan.

Ikatan remaja masjid Daarul Falaah dalam menjalankan organisasi ini masih banyak hambatan hambatan yang menjadi kendala dalam proses keorganisasian yang mana untuk keaktifan organisasi remaja masjid yang dibawah rata rata, yang terdiri

dari para pemuda dan pemudi, ketidakmampuan mereka mengatur atau manajemen waktu mereka. Seperti para remaja atau pemuda sibuk dengan bekerja, kuliah dan keorganisasian luarnya sedangkan masyarakat sekitar sebagian yang kurang berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dimasjid Daarul Falaah.

.Keorganisasian Ikatan Remaja Masjid Daarul Falaah Pamulang Timur yang beranggotakan para remaja atau pemuda dan masyarakat umum masih sangat jauh dari kata sempurna, maka ketua Dewan Kemakmuran Masjid senantiasa terus membina memberi pengawasan dan juga arahan kepada para remaja atau pemuda khususnya Irmas Daarul Falaah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya pengawasan sangatlah penting terhadap mekanisme pelaksanaan kegiatan-kegiatan masjid Daarul Falaah ini.

METODE PELAKSANAAN

Setelah kami melakukan *survey* di Masjid Daarul Falaah Pamulang Timur dan mengamati apa saja permasalahan yang ada, maka kami tertarik untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul **“Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan**

Keagamaan, Sosial Dan Ekonomi”.

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Masjid Daarul Falaah, Jl. Pinang RT 01/14, Kecamatan Pamulang Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Tugas remaja masjid utamanya adalah memakmurkan masjid memakmurkan masjid, artinya meningkatkan hidup umat baik rohani maupun jasmani. Selain itu memakmurkan masjid juga merupakan salah satu bentuk upaya mendekatkan diri kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Remaja masjid merupakan sarana perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Hal ini sangat perlu dan mutlak keberadaannya dalam menjamin estafet makmurnya suatu masjid sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan kelangengannya.

Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan tergantung dari bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut, remaja inilah yang menjadi tonggak ramai dan sepiunya masjid dalam kegiatan keagamaan, sosial dan ekonomi. Ide yang baru serta keanggotaan yang mayoritas adalah pemuda menjadi modal bagi organisasi remaja untuk membangun karakter masyarakat yang agamis dengan kegiatan yang rutin dan berjangka panjang. Organisasi remaja masjid membawa

pembaharuan dan cara baru untuk mengajak serta mendorong masyarakat untuk meramaikan masjid.

Berdasarkan hal diatas, sesuai dengan hasil identifikasi pada saat memberikan pemaparan materi, bahwa partisipasi anggota masih kurang, hal ini dikarenakan ketidakmampuan anggota organisasi masjid tersebut dalam mengatur/managemen waktu mereka dan mengakibatkan anggota kurang aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi yang belangsung. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan semua anggota menjadi aktif dan berperan sesuai dengan tugas masing-masing, sehingga masjid menjadi makmur dan jamaah atau lingkungan menjadi sejahtera dengan kebaradaan masjid tersebut.

Pengurus Lingkungan atau Ketua Organisasi Remaja Masjid Daarul Falaah terus melakukan upaya untuk meningkatkan kemakmuran masjid dan upaya yang dilakukan adalah terus mensosialisasikan program dan peran organisasi remaja masjid.

Setelah mendapatkan informasi tersebut maka dosen Universitas Pamulang mengunjungi Ketua Organisasi Remaja Masjid Daarul Falaah, untuk memberikan materi/seminar kepada anggota Organisasi Remaja Masjid. Setelah ada kesepakatan di antara kedua belah pihak mengenai acara

tersebut, maka kami mewakili dosen Universitas Pamulang mengadakan kerjasama Ketua Organisasi Remaja Masjid tersebut.

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh dosen pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM):

1. Tahap persiapan, tahapan ini dilakukan terlebih dahulu seperti pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, dalam tahapan ini meliputi Tahap Survey Awal yaitu pada tahap ini dilakukan peninjauan dan survey langsung di lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Dari hasil tahapan ini, perang anggota sebagian besar tidak aktif.
2. Tahap pemberian teori, tahap ini akan menjelaskan terkait pentingnya peran organisasi masjid.
3. Tahap melihat contoh, tahap ini akan menjelaskan dan memberikan contoh masjid-masjid yang sudah berhasil dalam mengelola peran organisasi remaja masjidnya.
4. Tahap diskusi, tahap ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman lebih dan menjadi sesi diskusi dengan permasalahan yang ada dalam organisasi. Tahap ini juga bertujuan apabila ada hal yang harus di diskusikan pada saat pemberian

materi berlangsung. Dengan tahapan terakhir ini diharapkan semua peserta yang menjadi anggota organisasi masjid dapat memaksimalkan perannya.

Pada saat penjelasan dari narasumber selesai disampaikan maka akan diadakan sesi diskusi tanya jawab, berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan materi tersebut dapat disampaikan kepada narasumber dan kemudian dibahas secara bersama-sama, hal ini dilakukan agar setiap anggota IRMAS Masjid Daarul Falaah Pamulang Timur dapat berbagi ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya kepada anggota IRMAS lainnya, bahkan mungkin memiliki pengalaman yang menarik untuk dibahas seputar materi tersebut.

Kegiatan PKM ini membutuhkan partisipasi seluruh peserta serta dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat bagi para peserta dalam menjalankan aktivitas di lingkungan masjid.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Fungsi masjid yang sesungguhnya dapat dirujuk pada sejarah masjid paling awal, yaitu penggunaan masjid pada masa-masa al-khulafaa-ar Rasyidun dan seterusnya. Pada masa-masa itu masjid paling tidak mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi keagamaan dan fungsi sosial. Fungsi masjid bukan hanya tempat salat, tapi juga lembaga untuk mempererat hubungan dan ikatan jamaah Islam yang terus tumbuh berkembang di masyarakat. Dewasa ini banyak kegiatan masyarakat yang dilakukan di masjid dengan tetap memperhatikan kebersihan lingkungan masjid diantaranya adalah pengajian bulanan, kegiatan Maulid Nabi Muhammad, kegiatan Taman Pendidikan Quran bagi anak-anak, kegiatan posyandu yang biasa diadakan di teras masjid yang ditujukan bagi masyarakat sekitar masjid, kegiatan pengelolaan bank sampah yang diadakan di halaman masjid, perlombaan hafidz dan hafidzah, perlombaan marawis bagi ibu-ibu sekitar lingkungan masjid, kegiatan bazaar pada bulan Ramadhan, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Masjid juga diharapkan memiliki manajemen yang baik dengan memberikan pelayanan yang baik kepada para jamaah masjid baik yang datang untuk kegiatan ibadah, untuk mendengarkan ceramah, menonton perlombaan yang bersifat keagamaan, maupun kegiatan lainnya.

Pengelolaan uang kas masjid dengan profesional dan bertanggung jawab diperlukan untuk menjaga masjid tetap bersih dan menjaga alat-alat yang digunakan untuk kegiatan ibadah bisa dipergunakan dengan baik sehingga mampu untuk memberikan pelayanan yang maksimal bagi jamaah masjid yang datang ke masjid. Ada beberapa konsep masjid yang perlu diterapkan supaya kemakmuran masjid dapat tercapai diantaranya membangun kelembagaan masjid yang professional dengan mendirikan Baitul Maal, melaksanakan tertib administrasi dengan transparansi dalam anggaran dan efisiensi penggunaan dana masjid, peningkatan kualitas ibadah dari segi syar'i maupun teknis, dan mengelola majelis taklim yang terencana dan terprogram.

Remaja masjid merupakan wadah kerjasama yang dilakukan oleh dua orang remaja atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama. Ada beberapa fungsi dari remaja masjid yaitu untuk memakmurkan masjid, mendukung kegiatan Ta'mir Masjid, kegiatan dakwah keagamaan, sosial dan ekonomi, serta sebagai pembinaan remaja muslim yang ada di lingkungan sekitar masjid. Kegiatan yang dilakukan remaja masjid ini mampu membangkitkan semangat para warga

sekitar untuk terus menghidupkan masjid sekaligus menjaga rasa solidaritas antar warga. Pembinaan remaja masjid juga penting dilakukan untuk menggarap generasi muda yang berjasad kuat, berwawasan luas, berjiwa marhamah, berprestasi dan mandiri.

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ini dimulai dengan membaca Al Fatimah seluruh panitia dan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat di Masjid Daarul Falaah Pamulang Timur supaya acara dapat berjalan lancar. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua RT dilingkungan Masjid Daarul Falaah dan pemateri yang diwakili oleh Dede Hendra, S.E., M.M. langsung menayangkan slide power point yang berkaitan dengan materi yang memotivasi para remaja masjid dan menjelaskan, “Pentingnya peran remaja masjid dalam menghidupkan masjid dengan cara menciptakan berbagai kegiatan keagamaan, sosial dan ekonomi yang berguna bagi masyarakat sekitar.” Selain itu terdapat bantuan motivasi dan pelatihan singkat tentang bagaimana cara menghimpun dan mengelola dana yang didapat dari iuran masyarakat sekitar masjid, dari para jamaah masjid dan dari uang kas bulanan remaja masjid sehingga dana yang sudah didapatkan bisa digunakan kembali untuk kemakmuran

masjid dan mengadakan kegiatan-kegiatan bermanfaat bagi jamaah dan warga yang bertempat tinggal di sekitar lingkungan masjid.

Dalam kegiatan tersebut, panitia membantu proses pembinaan singkat remaja masjid dalam mengelola manajemen masjid, cara untuk meningkatkan solidaritas antar anggota remaja masjid serta menjaga masjid sesuai konsep masjid yang ideal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama remaja masjid dan warga sekitar lingkungan masjid. Protokol kesehatan juga diterapkan dan dipatuhi oleh semua panitia dan para peserta yang hadir serta semua pihak yang turut membantu selama acara berlangsung. Para panitia dan peserta diwajibkan untuk menjaga jarak tempat duduk, memakai masker, dan mengatur komunikasi antara satu dengan yang lainnya guna mencegah penularan virus corona. Acara berakhir tepat waktu sehingga mengurangi resiko adanya perkumpulan massa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi Organisasi Remaja Masjid Daarul Falaah, Jl. Pinang, RT 01/14, Kec. Pamulang Timur, Kota Tangerang Selatan. Khususnya yang terlibat langsung sebagai pengurus. Setelah kegiatan Pengabdian

Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan, pemberian materi dan sekaligus pemberian contoh terkait organisasi masjid yang sukses, peserta menjadi paham dan termotivasi untuk memaksimalkan perannya dan mengimplementasikan ide yang belum ada dilingkungan masjid.

Saran yang diberikan yaitu dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan anggota Organisasi Remaja Masjid Daarul Falaah, Jl. Pinang, RT 01/14, Kec. Pamulang Timur, Kota Tangerang Selatan dapat memahami pentingnya peran mereka dan kemakmuran masjid.

DAFTAR PUSTAKA

Egis Wulandari, Wul. (2020). Shalat Berjamaah Dan Solidaritas Masyarakat Muslim (*Studi pada Jamaah Masjid Jamie An-Nashihah Tegineneng*). Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.

<http://repository.radenintan.ac.id/12467/>

<https://republika.co.id/berita/qf2i1b456/koperasi-masjid-disebut-punya-potensi-pasar-yang-besar>

<https://www.republika.co.id/berita/ohyjei313/area-masjid-jadi-tempat-usaha-bolehkah>

<https://www.republikseo.net>

<https://www.oxfordlearnerdictionaries.com>

<https://www.dmi.or.id/>